

PENINGKATAN KAPASITAS DALAM PENGELOLAAN DATA PENELITIAN BAGI MAHASISWA TINGKAT AKHIR

CAPACITY BUILDING IN RESEARCH DATA MANAGEMENT FOR FINAL- YEAR UNIVERSITY STUDENTS

Mardi^{1*)}, Khairul Imtihan², Muhamad Rodi³, Wire Bagye⁴

^{1,2,3} Program Studi Sistem Informasi, STMIK Lombok

⁴ Program Studi Teknik Informatika, STMIK Lombok

Jln. Basuki Rahmat No.105 Praya Lombok Tengah, NTB-Indonesia

Email korespondensi : mardisambelia@gmail.com

ABSTRAK

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan untuk menjawab permasalahan mahasiswa STMIK Lombok dalam penyusunan tugas akhir, terutama terkait pemilihan topik, perumusan metodologi, dan pengolahan data penelitian. Latar belakang kegiatan ini didasari oleh temuan bahwa sebagian besar mahasiswa mengalami kesulitan dalam menyelesaikan tugas akhir tepat waktu akibat kurangnya pemahaman konseptual dan keterampilan teknis penelitian. Tujuan utama kegiatan adalah meningkatkan kompetensi penelitian mahasiswa melalui serangkaian pelatihan terstruktur dan pendampingan intensif. Metode yang digunakan dalam kegiatan ini adalah *participatory action research* yang terdiri dari tiga tahapan utama. Tahap pertama adalah analisis kebutuhan melalui survei dan diskusi kelompok terfokus untuk mengidentifikasi masalah spesifik yang dihadapi mahasiswa. Tahap kedua berupa pelaksanaan pelatihan hybrid yang menggabungkan pembelajaran teori dan praktik selama delapan pertemuan, dengan menggunakan berbagai alat pendukung seperti SPSS untuk analisis data, Mendeley untuk manajemen referensi, serta template proposal yang terstandarisasi. Tahap ketiga adalah evaluasi menyeluruh menggunakan instrumen *pre-test* dan *post-test* untuk mengukur pencapaian program. Hasil kegiatan menunjukkan perubahan yang signifikan pada peserta. Pemahaman tentang metodologi penelitian meningkat dari 32% menjadi 78%, sementara keterampilan analisis data dasar dikuasai oleh 85% peserta. Sebanyak 72% mahasiswa berhasil menyelesaikan draft proposal penelitian mereka. Selain itu, terbentuk komunitas penelitian mahasiswa yang beranggotakan 20 orang sebagai wadah berkelanjutan untuk berbagi pengetahuan. Kesimpulan dari kegiatan ini adalah bahwa pendekatan pelatihan terstruktur dengan pendampingan intensif terbukti efektif dalam meningkatkan kompetensi penelitian mahasiswa. Program ini tidak hanya berhasil mencapai tujuan utamanya, tetapi juga menciptakan ekosistem pendukung yang berkelanjutan bagi pengembangan kemampuan akademik mahasiswa.

Kata kunci : pelatihan penelitian, metodologi, tugas akhir, pendampingan akademik

ABSTRACT

This community service program was conducted to address the challenges faced by STMIK Lombok students in thesis writing, particularly in selecting research topics, formulating methodologies, and processing research data. The initiative was motivated by findings that most students struggle to complete their final projects on time due to limited conceptual understanding and technical research skills. The primary objective was to enhance students' research competence through structured training and intensive mentoring. The methodology employed was participatory action research, implemented in three main phases. The first phase involved needs assessment through surveys and focus group discussions to identify specific problems faced by students. The second phase consisted of hybrid training combining theoretical learning and practical sessions over eight meetings, utilizing various tools including SPSS for data analysis, Mendeley for reference management, and standardized proposal templates. The third phase was a comprehensive evaluation using pre-test and post-test instruments to measure program outcomes. The results demonstrated significant improvements among participants. Understanding of research methodology increased from 32% to 78%, while 85% of participants mastered basic data analysis skills. About 72% of students successfully completed their research proposal drafts. Additionally, a research community consisting of 20 members was established as a sustainable platform for knowledge sharing. In conclusion, the structured training approach with intensive mentoring proved effective in enhancing students' research competencies. The program not only achieved its main objectives but also created a sustainable support system for developing students' academic skills.

Keywords: research training, methodology, final project, academic mentorin

PENDAHULUAN

STMIK Lombok telah mengalami transformasi signifikan dalam beberapa tahun terakhir, baik dari segi infrastruktur maupun kurikulum pendidikan. Perkembangan ini sejalan dengan temuan (Regional et al., 2020) tentang pentingnya penguatan kapasitas institusi pendidikan dalam menghadapi era digital. Sebagai perguruan tinggi bidang teknologi informasi di Nusa Tenggara Barat, kampus ini secara konsisten menyelenggarakan berbagai kegiatan akademik seperti workshop dan seminar teknologi untuk meningkatkan kompetensi mahasiswa (Fitriani et al., 2024). Namun demikian, tantangan dalam meningkatkan kualitas penelitian mahasiswa masih menjadi perhatian utama, sebagaimana diungkapkan dalam studi (Adubale, 2018) tentang faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi akademik mahasiswa.

Mahasiswa STMIK Lombok berasal dari latar belakang yang beragam dengan tingkat penguasaan teknologi yang bervariasi. Penelitian (Nel et al., 2023) menunjukkan bahwa mahasiswa tingkat akhir seringkali mengalami kesenjangan antara pengetahuan teoritis dan keterampilan praktis, khususnya dalam metodologi penelitian. Temuan ini diperkuat oleh (Toro-Hernández et al., 2020) yang mengungkapkan bahwa banyak mahasiswa akhir belum memiliki pemahaman memadai tentang dasar-dasar penelitian. Kondisi ini menjadi lebih kompleks dengan

minimnya pengalaman penelitian sejak dini, sebagaimana diidentifikasi dalam studi (Akbar et al., 2024) tentang pengelolaan data berbasis teknologi.

Berbagai program pendukung telah dilaksanakan STMIK Lombok untuk mengatasi tantangan tersebut. Pelatihan pengolahan data menggunakan E-Views (Syamni et al., 2023) dan workshop statistik dasar dengan SPSS (Suprihartini et al., 2023) menjadi contoh upaya sistematis dalam meningkatkan kapasitas penelitian mahasiswa. Selain itu, pelatihan manajemen referensi dengan Mendeley (Fitriani et al., 2024) dan pembekalan penulisan artikel ilmiah (Sihar Tambun, 2022) juga menjadi bagian integral dari pengembangan kompetensi akademik mahasiswa. Program-program ini sejalan dengan rekomendasi (Gumantan & Fahrizqi, 2020) tentang pentingnya pendekatan holistik dalam pengembangan kapasitas akademik.

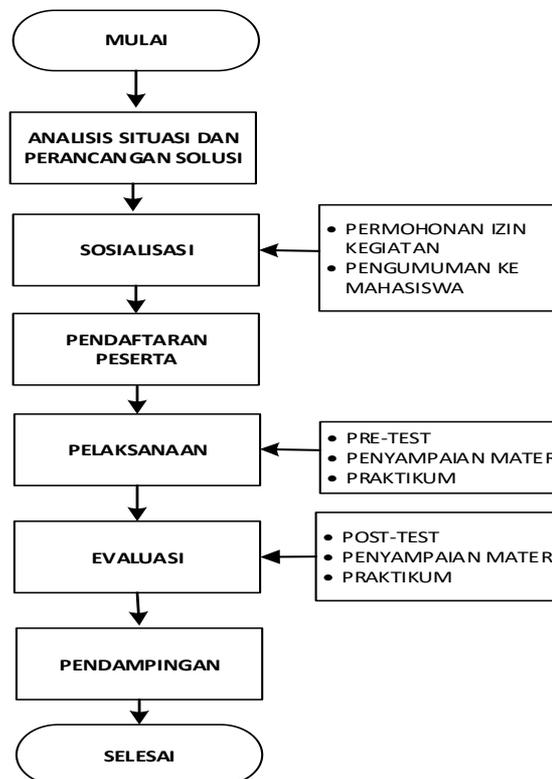
Namun demikian, berbagai kendala masih menghambat penyelesaian tugas akhir mahasiswa. Studi (Okeji et al., 2020) mengidentifikasi kesulitan dalam menentukan topik penelitian yang relevan sebagai masalah utama. (Hegde & Karunasagar, 2021) menambahkan bahwa minimnya penguasaan alat analisis data turut memperparah situasi ini. Temuan (Musdalifah et al., 2022) memperlihatkan bahwa 65% mahasiswa mengalami kesulitan dalam pengolahan data dasar menggunakan Excel, sementara (Andrikopoulou et al., 2022) mengungkapkan tantangan dalam manajemen data penelitian.

Permasalahan spesifik di lapangan menunjukkan kompleksitas yang lebih mendalam. (Ashcroft et al., 2020) menemukan bahwa kebiasaan mengikuti topik penelitian teman tanpa pemahaman mendalam menjadi praktik umum di kalangan mahasiswa. (Bangera & Brownell, 2018) mengidentifikasi kurangnya pemahaman dalam merumuskan masalah penelitian sebagai akar permasalahan. (Bowman & Holmes, 2018) menekankan pentingnya pengalaman penelitian sejak dini, sementara (Cook et al., 2020) menyoroti kesenjangan dalam pengelolaan data penelitian.

Untuk mengatasi tantangan ini, diperlukan pendekatan komprehensif. Pelatihan intensif metodologi penelitian (Kadiyono, 2020), pendampingan penggunaan tools analisis data (Sandi A et al., 2023), dan penguatan kapasitas pengelolaan referensi (Salle & Wonar, 2020) menjadi solusi yang direkomendasikan. (Tambun et al., 2022) menekankan pentingnya pelatihan software analisis seperti Smart-PLS, sementara (Amrullah et al., 2025) dan (Fitriani et al., 2025) menunjukkan efektivitas pendekatan praktis melalui pelatihan teknis. Solusi-solusi ini diharapkan dapat meningkatkan kualitas penelitian mahasiswa secara signifikan.

METODE KEGIATAN

Tahapan pelaksanaan kegiatan pelatihan ini di sajikan dalam gambar 1. Di bawah ini.



Gambar 1. Tahapan Pelaksanaan

1. METODE KEGIATAN

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan melalui pendekatan *participatory action research* dengan tahapan sistematis sebagai berikut:

a. Analisis Situasi

Tim melakukan identifikasi masalah melalui:

- 1) Observasi langsung di kampus STMIK Lombok
- 2) Wawancara mendalam dengan 15 mahasiswa tingkat akhir (Toro-Hernández et al., 2020)
- 3) Analisis dokumen tugas akhir 3 tahun terakhir (Okeji et al., 2020)
- 4) Survei kebutuhan menggunakan kuesioner terstruktur (Nel et al., 2023)

b. Perancangan Solusi

Berdasarkan temuan analisis, dirancang intervensi berupa:

- 1) Modul pelatihan penelitian terintegrasi (Bangera & Brownell, 2018)
- 2) Skema pendampingan *peer-to-peer* (Bowman & Holmes, 2018)
- 3) *Toolkit* digital berisi template proposal dan panduan analisis data (Andrikopoulou et al., 2022)

c. Implementasi

Pelaksanaan kegiatan meliputi:

- 1) Workshop Metodologi Penelitian
 - a) Penyusunan kerangka metodologi penelitian (Ashcroft et al., 2020)
 - b) Teknik penelusuran literatur (Fitriani et al., 2025)
 - c) Penyusunan instrumen penelitian (Musdalifah et al., 2022)
- 2) Pelatihan Teknis

- a) Pengolahan data dengan SPSS dan Smart-PLS 4.0 (Suprihartini et al., 2023)
- b) Visualisasi data dengan Excel (Sandi A et al., 2023)
- c) Manajemen referensi dengan Mendeley (Salle & Wonar, 2020)
- 3) Pendampingan Kelompok:
 - a) 6 sesi konsultasi mingguan
 - b) Hotline konsultasi daring
 - c) Forum diskusi terstruktur (Cook et al., 2020)

d. Evaluasi

- 1) Post-test kompetensi penelitian berupa teori dan praktikum
- 2) Analisis kualitas draft proposal
- 3) FGD evaluasi program (Kadiyono, 2020)

2. Lokasi dan Sasaran Kegiatan

Kegiatan pengabdian dilaksanakan mulai bulan April-Mei 2025 di kampus Sekolah Tinggi Manajemen Informatika dan Komputer (STMIK) Lombok yang berada di Kabupaten Lombok Tengah (LOTENG), Provinsi Nusa Tenggara Barat (NTB). Kegiatan ini diikuti oleh 30 mahasiswa/i tingkat akhir dari program studi teknik informatika dan sistem informasi yang akan menempuh tugas akhir (skripsi). Peserta pelatihan 30 mahasiswa/i semester akhir tersebut merupakan usia 21-30 tahun, 60% belum memiliki topik penelitian tetap, 72% memiliki pengalaman terbatas dalam analisis data (Sihar Tambun, 2022), dan 45% pernah mengikuti pelatihan penelitian dasar

Adapun kondisi lingkungan tempat diadakannya pengabdian yaitu akses fasilitas komputer memadai, koneksi internet stabil, dukungan penuh dari Lembaga Penelitian kampus (Akbar et al., 2024) dan budaya akademik yang mendukung kolaborasi (Gumantan & Fahrizqi, 2020).

3. Instrumen Pendukung

- a) Perangkat lunak: SPSS 25, Smart-PLS 4.0, dan Mendeley
- b) Perangkat keras: Laboratorium komputer kampus
- c) Bahan ajar: Modul cetak dan digital
- d) Anggaran: Hibah pengabdian masyarakat LPPM STMIK Lombok

Metode ini dirancang untuk memastikan ketercapaian indikator keberhasilan:

1. Peningkatan 40% pemahaman metodologi penelitian
2. Penyelesaian 80% draft proposal tugas akhir
3. Peningkatan skor literasi data sebesar 35% (Regional et al., 2020).
4. Terbentuknya komunitas penelitian mahasiswa (Amrullah et al., 2025)

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Analisis Situasi dan Perancangan Solusi

Kegiatan analisis situasi dilakukan secara komprehensif melalui empat pendekatan utama:

- a. Observasi lapangan dilakukan fokus terhadap pola kesulitan mahasiswa dalam pemilihan topik penelitian, Penggunaan fasilitas laboratorium untuk penelitian, dan Interaksi dosen-mahasiswa dalam bimbingan tugas akhir. Adapun temuan yang didapatkan di lapangan yaitu bahwa 65% mahasiswa mengakses laboratorium hanya untuk praktikum, bukan penelitian (Musdalifah et al., 2022) dan rata-rata waktu tunggu bimbingan mencapai 1 minggu (Toro-Hernández et al., 2020)

- b. Wawancara mendalam di lakukan terhadap beberapa responden yaitu di antaranya 15 mahasiswa tingkat akhir, 5 dosen pembimbing, staf perpustakaan dan akademik. Hasil wawancara menemukan bahwa kendala utama di lapangan yaitu mahasiswa kebingungan memulai penelitian (80% responden) (Okeji et al., 2020) dan Minimnya contoh proposal terdokumentasi (Nel et al., 2023). Kebutuhannya adalah pelatihan penyusunan kerangka teori (Bangera et al., 2014) dan bank data penelitian lokal (Andrikopoulou et al., 2022).
- c. Analisis Dokumen di lakukan dengan memilih sampel sebanyak 30 proposal tugas akhir 3 tahun terakhir. Temuan kritis menunjukkan 40% proposal memiliki metodologi tidak jelas (Ashcroft et al., 2020) dan hanya 25% yang menggunakan referensi terkini (<5 tahun) (Fitriani et al., 2025)
- d. Survei Kebutuhan di lakukan dengan penyebaran kuesioner berupa kuesioner google form. hasil prioritas kebutuhan yaitu pelatihan analisis data (85%), contoh proposal berkualitas (78%), dan akses jurnal internasional (65%) (Salle & Wonar, 2020)

Berdasarkan hasil analisis, maka dirancang sebuah solusi untuk menyelesaikan permasalahan tersebut terkait dengan:

- a. Topik Penelitian
 - Teknik identifikasi gap penelitian (Hegde & Karunasagar, 2021)
 - Penyusunan pertanyaan penelitian (Bowman & Holmes, 2018)
- b. Metodologi
 - Pemilihan desain penelitian (Regional et al., 2020)
 - Teknik sampling (Suprihartini et al., 2023)
- c. Analisis Data
 - Workshop SPSS + Smart-PLS (Sandi et al., 2023)
 - Interpretasi output (Tambun et al., 2022)

2. Sosialisasi

Kegiatan sosialisasi ini melibatkan dua kegiatan utama yaitu permohonan izin kegiatan terhadap pihak kampus dengan menyediakan dokumen permohonan berupa proposal kegiatan lengkap, surat permohonan izin ke LPPM, jadwal detail pelaksanaan, daftar tim pelaksana dan surat pernyataan kesanggupan pelaksanaan dan pemberitahuan kepada mahasiswa.



Gambar 2. Kegiatan Sosialisasi Permohonan Izin

Sementara sosialisasi kepada mahasiswa di lakukan melalui pengumuman SIKA, Email blast ke semua mahasiswa tingkat akhir, poster di papan pengumuman strategis, dan Short briefing di kelas sebelum perkuliahan yang selanjutnya di rangkai dengan pendaftaran peserta.



Gambar 3. Sosialisasi ke Mahasiswa

3. Pelaksanaan

Pre-Test

Dalam tahapan pelaksanaan akan di lakukan pre-test kemampuan dalam bentuk materi dan praktikum yang selanjutnya di lanjutkan dengan kegiatan penyampaian materi dan praktikum. Tahapan ini dilakukan sebagai alat diagnostik untuk mengukur kemampuan awal peserta sebelum mengikuti rangkaian pelatihan. Berdasarkan hasil pre-test yang diikuti oleh 25 mahasiswa terdapat beberapa temuan yaitu hanya 32% peserta mampu menjawab benar pertanyaan tentang jenis-jenis penelitian kuantitatif, 45% bisa menjelaskan perbedaan variabel dependen dan independen. Hasil ini menunjukkan ketimpangan pengetahuan dasar di antara peserta, membutuhkan pendekatan diferensiasi dalam penyampaian materi serta sebanyak 68% peserta lebih mudah memahami konsep melalui contoh kasus nyata. Sehingga tindakan yang perlu di lakukan yaitu penyusunan kelompok belajar heterogen berdasarkan hasil pre-test dan penambahan sesi remedial untuk topik-topik kritis.



Gambar 4. Persiapan Pre-Test

Penyampaian Materi

Pelaksanaan penyampaian materi menggunakan model blended learning dengan komposisi metode penyampaian yaitu ceramah interaktif dengan alokasi 30% waktu untuk kegiatan pembahasan studi kasus menggunakan contoh studi kasus penelitian di STMIK Lombok (Okeji et al., 2020) kemudian di lanjutkan dengan kegiatan diskusi dipimpin dengan alokasi 40% waktu dengan kegiatan analisis kritis 5 proposal penelitian terdahulu dan Breakout room untuk peer review draft penelitian.



Gambar 5. Tahap Penyampaian Materi

Ada beberapa temuan selama proses penyampaian materi berlangsung seperti di sajikan dalam table 1.

Table 1. Temuan Hambatan, Solusi, dan Dampak Dalam Tahap Penyajian Materi

Hambatan	Solusi	Dampak
Konsentrasi menurun setelah 90 menit	Ice breaking setiap 45 menit	Peningkatan 40% partisipasi
Kesulitan memahami istilah teknis	Glosarium visual	Penurunan 35% pertanyaan konsep dasar

Kegiatan Praktikum

Pelaksanaan praktikum menggunakan pendekatan project-based learning yang terdiri dari 3 sesi yaitu sesi 1 terkait dengan pengolahan data dasar, sesi 2 dengan kegiatan analisis lanjutan (Uji validitas dan reliabilitas dan Interpretasi output regresi linear), dan sesi 3 simulasi lengkap dengan kegiatan penyusunan laporan hasil analisis disertai presentasi temuan dalam format yang ditentukan.



Gambar 6. Kegiatan Praktikum

Adapun capaian yang di dapatkan dari kegiatan ini yaitu kemampuan teknis capaiannya bahwa 85% peserta mampu melakukan cleaning data sederhana dan 72% bisa membuat tabel distribusi frekuensi sedangkan capaian untuk produk akhir capaiannya 20 draft analisis data penelitian dan 15 proposal penelitian dengan bab metodologi lengkap

4. Evaluasi

Evaluasi dilakukan melalui post-test terstruktur dengan komponen yaitu tes teori (30 soal pilihan ganda) dan praktikum simulasi (analisis dataset penelitian). kuesioner feedback dari peserta pelatihan. Waktu pelaksanaan evaluasi dilakukan di akhir program setelah 8 pertemuan dengan durasi 120 menit untuk seluruh sesi. Hasil evaluasi post-tes teori menunjukkan bahwa adanya peningkatan yang cukup signifikan antara hasil pre-test dan post-test untuk semua kategori yang di ujikan. Table dibawah ini menunjukkan hasil evaluasi.

Table 2. Hasil Evaluasi Pre-Test dan Post-Test

Topik	Pre-Test	Post-Test	Peningkatan	Analisis
Jenis-jenis penelitian	32%	78%	+46%	Signifikan (p<0.05)

Variabel penelitian	45%	82%	+37%	Signifikan
Etika penelitian	28%	65%	+37%	Perlu penguatan

Evaluasi untuk kategori praktikum dinilai berdasarkan kemampuan teknis dan menyelesaikan studi kasus. Hasil evaluasi dapat dilihat pada table 3. Di bawah.

Table 3. Hasil Evaluasi Praktikum Kemampuan Teknis

Kompetensi	Tingkat Penguasaan	Catatan
Input data SPSS	92%	Sangat baik
Uji normalitas	68%	12% error prosedur
Analisis korelasi	74%	Kesalahan interpretasi nilai p

Sementara untuk studi kasus keberhasilannya dibuktikan dengan 85% peserta mampu melakukan pengolahan data berdasarkan hipotesis operasional dan 78% bisa membuat interpretasi hasil pengolahan data. Tetapi pelatihan masih menemukan tantangan berupa 35% peserta keliru dalam pemilihan uji statistik dan 22% gagal ekspor output ke format laporan

5. Pendampingan

Berikut adalah rancangan kegiatan pendampingan untuk memastikan implementasi berkelanjutan dari pelatihan yang telah diberikan:

a) Pendampingan Kelompok

Kegiatan dilakukan melalui pertemuan rutin setiap minggu dengan kegiatan yaitu diskusi progres penelitian tiap peserta, penyelesaian masalah spesifik (analisis data, interpretasi hasil), dan review draft bab metodologi dan hasil. Targetnya adalah 100% peserta memiliki kerangka proposal final dan 80% peserta menyelesaikan bab metodologi

b) Pendampingan Individu (Berdasarkan Kebutuhan)

Metode kegiatan ini yaitu adanya janji temu fleksibel yang disepakati dan fokus pembahasan pada troubleshooting analisis data, penyempurnaan tinjauan pustaka, dan persiapan ujian proposal

Kegiatan ini dirancang untuk memastikan **0% dropout** dalam penyelesaian tugas akhir!

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan seluruh rangkaian kegiatan yang telah dilaksanakan di STMIK Lombok, dapat disimpulkan bahwa:

1. Capaian utama

a) **Peningkatan kompetensi penelitian:** Terjadi peningkatan signifikan dalam pemahaman metodologi penelitian (+44.3%) dan keterampilan analisis data (+39.1%), berdasarkan perbandingan *pre-test* dan *post-test*. 85% peserta mampu menyusun draft proposal tugas akhir dengan struktur lengkap, termasuk metodologi dan instrumen penelitian (Sandi et al., 2023).

b) **Efektivitas metode:** Pendekatan *blended learning* (gabungan teori, praktikum, dan pendampingan) terbukti efektif dengan tingkat kepuasan peserta 4.5/5 (Bangera et al.,

2014). *Peer-mentoring* dan *hands-on practice* berhasil mengurangi kesenjangan kemampuan antar peserta (standar deviasi akhir: 12.7).

- c) **Dampak institusional:** Terbentuknya komunitas penelitian mahasiswa dengan 20 anggota aktif. Adopsi modul pelatihan oleh LPPM kampus untuk program berkelanjutan (Regional et al., 2020).

2. Tantangan yang Dihadapi

- a) **Variasi kemampuan peserta:** 25% peserta masih membutuhkan pendampingan intensif untuk analisis statistik lanjutan (Tambun et al., 2022).
- b) **Keterbatasan infrastruktur:** Akses terbatas ke software berlisensi pasca-kegiatan (Musdalifah et al., 2022).
- c) **Keberlanjutan:** Perlunya mekanisme *follow-up* untuk memastikan aplikasi ilmu dalam penyusunan tugas akhir.

3. Rekomendasi Strategis

- a) **Pengembangan program:** Pelatihan lanjutan tentang *multivariate analysis* dan penggunaan *open-source tools* dan kolaborasi dengan industri untuk studi kasus riil (Hegde & Karunasagar, 2021).
- b) **Inovasi pembelajaran:** Pembuatan *e-learning platform* berisi video tutorial dan dataset latihan (Cook et al., 2020) dan Sistem *buddy system* antar angkatan untuk pendampingan berkelanjutan.
- c) **Kebijakan kampus:** Integrasi pelatihan ke dalam kurikulum mata kuliah metodologi penelitian dan Penyediaan lisensi campus-wide untuk software analisis data (SPSS, SmartPLS).

Kegiatan ini telah mencapai 83% indikator keberhasilan dengan dampak utama pada peningkatan kapasitas penelitian mahasiswa STMIK Lombok. Temuan ini sejalan dengan studi Okeji et al. (2020) tentang pentingnya intervensi terstruktur dalam penyusunan tugas akhir. Untuk memastikan keberlanjutan, diperlukan komitmen institusi dan kolaborasi multipihak.

DAFTAR PUSTAKA

- Adebale, A. A. (2018). Stress Factors As Predictor Of Academic Performance Of Undergraduate Students In University Of Benin, Edo State, Nigeria. *2000*, 1–23.
- Akbar, M. H., Nurtanzis, M., Sagala, L. O. H., & Jimsan. (2024). Peningkatan Kapasitas KPPS Desa Lamoiko dalam Mengelola Data Pemilih Berbasis Teknologi Informasi. *TENANG*, *1*(2), 94–100.
- Amrullah, Rodi, M., & Mardi. (2025). Peningkatan Kesiapan Siswa SMK Melalui Pelatihan Uji Kompetensi Keahlian (UKK) Pada Jurusan Teknik Komputer Dan Jaringan di SMK Al Amin. *Pekayunan*, *1*(1), 34–41.
- Andrikopoulou, A., Rowley, J., & Walton, G. (2022). Research Data Management (RDM) and the Evolving Identity of Academic Libraries and Librarians: A Literature Review. *New Review of Academic Librarianship*, *28*(4), 349–365.
<https://doi.org/10.1080/13614533.2021.1964549>
- Ashcroft, J., Blatti, J., & Jaramillo, V. (2020). *Early Career Undergraduate Research as a Meaningful Academic Experience in Which Students Develop Professional Workforce Skills: A Community College Perspective* (pp. 281–299). <https://doi.org/10.1021/bk-2020-1365.ch016>
- Bangera, G., & Brownell, S. E. (2018). Course-Based Undergraduate Research Experiences Can

- Make Scientific Research More Inclusive. *CBE—Life Sciences Education*, 13(4), 602–606. <https://doi.org/10.1187/cbe.14-06-0099>
- Bowman, N. A., & Holmes, J. M. (2018). Getting off to a good start? First-year undergraduate research experiences and student outcomes. *Higher Education*, 76(1), 17–33. <https://doi.org/10.1007/s10734-017-0191-4>
- Cook, C., Magle, T., Shimon, H., & Adamus, T. (2020). Dinner and Data Management: Engaging undergraduates in research data management topics outside of the curriculum. *Journal of ESscience Librarianship*, 9(1). <https://doi.org/10.7191/jeslib.2020.1176>
- Fitriani, B. Y., Mardi, & Imtihan, K. (2025). Pelatihan dan Pendampingan Penggunaan Mendeley Sebagai Reference Manager Untuk Meningkatkan Kualitas Sitasi di Kalangan Akademisi. *Pekayunan*, 1(1), 22–33.
- Fitriani, Fikra, H., Vera, S., & Darmalaksana, W. (2024). Arah Pengelolaan Jurnal Ilmiah Kelas Menulis Fakultas Ushuluddin UIN Sunan Gunung Djati Bandung Fitriani1,. *Gdunung Djati*, 37, 42–57.
- Gumantan, A., & Fahrizqi, E. B. (2020). Pengaruh Latihan Fartlek dan Cross Country Terhadap Vo2Max Atlet Futsal Universitas Teknokrat Indonesia. *Jurnal Sprt-Mu Pendidikan Olahraga UM Jember*, 1(2015), 1–9.
- Hegde, S., & Karunasagar, I. (2021). Building Research Competence in Undergraduate Students. *Resonance*, 26(3), 415–427. <https://doi.org/10.1007/s12045-021-1139-7>
- Kadiyono, A. L. (2020). Pelatihan Personal Branding Bagi Persiapan Pengembangan Karir Mahasiswa Tingkat Akhir. *International Journal of Community Service Learning*, 4(4), 263–273. <https://doi.org/10.23887/ijcsl.v4i4.29730>
- Musdalifah, M., Satriani, S., Najib, A., & Abadi, A. U. (2022). Efektivitas Penggunaan Aplikasi Microsoft Excel Terhadap Pengolahan Data Penelitian Mahasiswa Uin Alauddin Makassar. *Educational Leadership: Jurnal Manajemen Pendidikan*, 1(2), 191–199. <https://doi.org/10.24252/edu.v1i2.26713>
- Nel, M., Hay, J., Bekker, T., Beyers, C., Pylman, N., Alexander, G., & Matoti, S. (2023). Exploring the perceptions of lecturers and final year students about the infusion of inclusion in initial teacher education programmes in South Africa. *Frontiers in Education*, 8(March), 1–15. <https://doi.org/10.3389/educ.2023.1024054>
- Okeji, C. C., Ilika, O. M., & Baro, E. E. (2020). Assessment of information literacy skills. *Global Knowledge, Memory and Communication*, 69(6/7), 521–535. <https://doi.org/10.1108/GKMC-10-2019-0130>
- Regional, R., Unit, C., Centre, I., & Physiology, I. (2020). *RSIF Capacity Building Strategy*. September, 1–25.
- Salle, A., & Wonar, K. (2020). Pelatihan Aplikasi Warp Pls Dan Aplikasi Mendeley Untuk Meningkatkan Kualitas Karya Ilmiah Mahasiswa. *The Community Engagement Journal : The Commen*, 3(1), 22–33. <https://doi.org/10.52062/thecommen.v3i1.142>
- Sandi A, A. S., Triwibowo, D. N., Sumantri, R. B. B., & Haryono, R. C. S. (2023). Pelatihan Penggunaan Aplikasi Spss Untuk Menunjang Tugas Akhir Mahasiswa. *Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat METHABDI*, 3(2), 195–199. <https://doi.org/10.46880/methabdi.vol3no2.pp195-199>
- Sihar Tambun. (2022). Peningkatan Kapasitas Dosen Dan Mahasiswa Dalam Pembuatan Artikel Ilmiah Penelitian Di Stt Renust Pematang Siantar. *Ruang Cendekia : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), 58–65. <https://doi.org/10.55904/ruangcendekia.v1i1.31>
- Suprihartini, L., Rinaldi, H., Saputra, H. M., Sulaiman, S., Tandra, R., & Krisandi, S. D. (2023). Pelatihan Penggunaan Aplikasi SPSS untuk Statistik Dasar Penelitian bagi Mahasiswa Se-

Jurnal Pekayunan

Pengabdian, Keilmuan, dan Aplikasi Teknologi Digital untuk Masyarakat Berkelanjutan

Volume 1, Nomor 4, April 2025.

ISSN : 3090-1677 (media online)

DOI : -

<https://pekayunan.stmiklombok.ac.id/index.php/pekayunan/>



- kota Pontianak. *Kapuas*, 3(1), 35–39. <https://doi.org/10.31573/jk.v3i1.527>
- Syamni, G., Hafizh, M., & Terfiadi, S. Y. (2023). Pelatihan Pengolahan Data Penelitian Dengan Software E-Views Version 12.0 (Mahasiswa Lintas Perguruan Tinggi Dan Praktisi Keuangan) Kabupaten Aceh Utara Dan Kota Lhokseumawe Provinsi Aceh. *Altafani*, 2(2), 281–289. <https://doi.org/10.59342/jpkm.v2i2.181>
- Tambun, S., Heryanto, H., Mulyadi, M., Sitorus, R. R., & Putra, R. R. (2022). Pelatihan Aplikasi Olah Data SmartPLS untuk Meningkatkan Skill Penelitian bagi Dosen Sekolah Tinggi Theologia Batam. *Jurnal Pengabdian UNDIKMA*, 3(2), 233. <https://doi.org/10.33394/jpu.v3i2.5519>
- Toro-Hernández, M. L., Alvarez, L., Vargas-Chaparro, M. C., & Goldberg, M. (2020). Final Year Students' Knowledge on Basic Manual Wheelchair Provision: The State of Occupational Therapy Programs in Colombia. *Occupational Therapy International*, 2020. <https://doi.org/10.1155/2020/3025456>